

IHSG

5.224,39

+3,593 (+0,069%)

MNC36

294,84

+0,12 (+0,04%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,3
Value	6,3
Market Cap.	5.622
Average PE	12
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.165
	+40(+0,30%)
IHSG Daily Range	5,187 - 5,272
USD/IDR Daily Range	13,090 -13,280

GLOBAL MARKET (26/07)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18,473.75	-19.31	-0.1%
NASDAQ	5,110.05	+12.42	+0.24%
NIKKEI	16.383,04	-237,25	-1,43%
HSEI	22.129,73	136,29	0,62%
STI	2.933,44	3,59	0,12%

COMMODITIES PRICE (26/07)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	18,473.75	-19.31	-0.1%
Batubara US/ton	57.10	+0.1	+0.18%
Emas US/oz	1,320.20	+1.3	+0.1%
Nikel US/ton	10,350	-125	-1.19%
Timah US/ton	17,675	-100	-0.56%
Copper US/ pound	2,22	-0,002	-0,09
CPO RM/ Mton	2,309	+39	+1.72%

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSG pada perdagangan Selasa bergerak *flat* dan ditutup dengan kenaikan tipis 3,6 poin atau 0,07% menjadi 5.224,39 disertai *foreign net buy* sebesar Rp378,68 miliar. IHSG berfluktuasi di saat pasar menunggu putusan bank sentral Amerika Serikat (Federal Reserve) yang menggelar rapat pada 26-27 Juli 2016.

TODAY RECOMMENDATION

Turunnya saham McDonald kelevel terendah sejak 23 Juli 2009 setelah jatuh -4.47% dan turunnya saham Twitter -9% menyusul mengecewakannya kinerja fundamental 1H2016 serta kembali turunnya harga *WTI crude oil* -0.49% kelevel \$42.64 menjadi faktor DJIA turun -19.31 poin (-0.1%) semalam.

Fokus perdagangan Rabu ini tertuju atas pengumuman RESUFFLE KABINET yang akan diumumkan hari ini. Rumors yang beredar ada 8-10 menteri yang akan diganti dan digeser termasuk Menteri Keuangan akan diganti oleh ex Menko Ekonomi, sementara jabatan Menko Ekonomi akan diisi oleh COO World Bank yang juga pernah menjabat sebagai menteri. Jika skenario itu yang terjadi, di perkirakan market akan sangat positif responsnya ditengah kejatuhan Oil -0.49%, DJIA -0.1%, Tin -0.56% & Nickel -1.19%.

Perkembangan emiten terbaru dari PT AKR Corporindo (AKRA) sepanjang 1H2016 membukukan penurunan -28% menjadi Rp 7.368 triliun (YOY). Laba Usaha 1H2016 juga turun -2% menjadi Rp 770 miliar sementara laba bersih yang diatribusikan kepemilik Induk AKRA 1H2016 juga turun -3% menjadi Rp 586 miliar.

Kinerja 1H2016 PT Bank Mandiri (BMRI) juga mengecewakan menyusul naiknya NPL 68 bps menjadi 3.86% (1Q2016 3.18%), NIM turun 6.23% (vs 1Q2016 masih 6.28%) dan Net Profit 1H016 turun -28.7% menjadi Rp 7.08 triliun (padahal 1Q2016 Net Profit turun -25.68%).

BUY: WSKT, ADHI, UNVR, TLKM, BSDE, JSMR, SMGR, BBTN, ICBP, JPFA, BBNI, BBRI, TLKM, CTRA, TOTL
BOW: GGRM, PTPP, UNTR, AKRA, ASII, INTIP
SELL: ANTM, INCO, ELSA

MARKET MOVERS (27/07)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp 13.136 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Selasa menguat 214 poin (08.00 AM)
DJIA, Selasa melemah 19 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Astra Otoparts Tbk (AUTO). Perseroan mencatat laba bersih Rp152,17 miliar per 30 Juni 2016 atau relatif sama dibandingkan dengan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp152,20 miliar. Pendapatan bersih naik menjadi Rp6,43 triliun dari pendapatan bersih periode Juni tahun lalu yang Rp5,72 triliun. Laba bruto sebesar Rp998,86 miliar naik dari laba bruto di periode Juni tahun lalu yang Rp824,31 miliar. Total aset per Juni 2016 mencapai Rp14,55 triliun naik tipis dari total aset per Desember 2015 yang Rp14,33 triliun.

PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM). Perseroan alami pertumbuhan laba sebesar 2% hingga Juni 2016 menjadi Rp208,29 miliar dibandingkan dengan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang senilai Rp204,13 miliar. Pendapatan bersih naik 3,9% yoy menjadi Rp1,33 triliun. Laba usaha naik 6,1% yoy menjadi Rp299,14 miliar dari laba usaha Rp281,88 miliar pada tahun sebelumnya. Total aset perseroan hingga Juni 2016 mencapai Rp2,13 triliun atau turun -4,05% dari total aset per Desember 2015 yang sebesar Rp2,22 triliun.

PT Bank Mandiri Persero Tbk (BMRI). Perseroan mengalami penurunan laba bersih hingga 28,7% pada semester I-2016 menjadi Rp7,08 triliun dari Rp9,92 triliun pada semester I-2015. Rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) menjadi 3,86% (gross) dari 2,43%. Penurunan laba karena naiknya biaya pencadangan menjadi Rp9,9 triliun dari Rp4 triliun. PPOP sebesar Rp19,3 triliun atau tumbuh 13,3% yoy. Penyaluran kredit naik 10,5% menjadi Rp610,9 triliun. Pendapatan bunga bersih sebesar Rp24,2 triliun atau tumbuh 8,9% yoy. NIM naik menjadi 6,23% dari 5,76%.

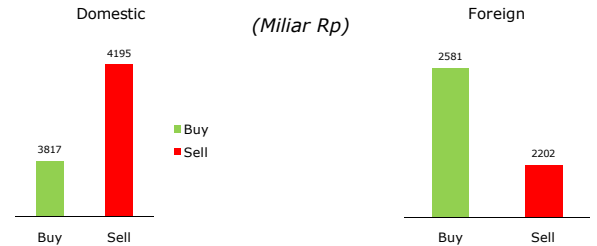
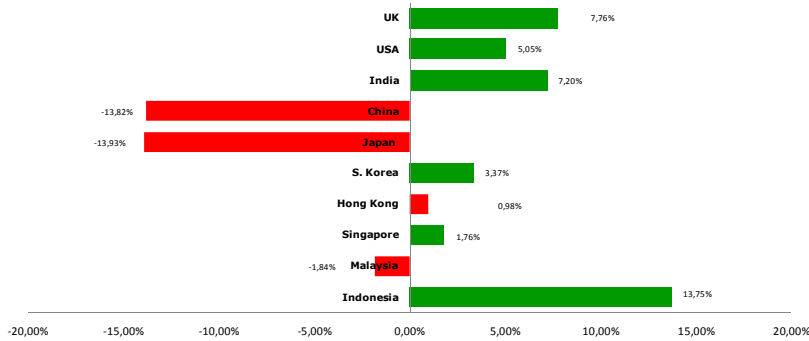
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN). Perseroan mencetak laba bersih sebesar Rp1,7 triliun pada semester pertama 2016 atau tumbuh 38% yoy. Kenaikan laba bersih didorong laba operasional sebelum pencadangan (PPOP) yang tumbuh 15% yoy menjadi Rp4,6 triliun di semester pertama tahun 2016. Biaya operasional di semester pertama tahun 2016 turun 7% yoy menjadi Rp4,3 triliun.

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF). Perseroan mencatat laba bersih Rp1,15 triliun hingga periode Juni 2016 naik 78,62% dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp647,77 miliar. Pendapatan bersih naik 31,88% yoy menjadi Rp5,17 triliun dibandingkan pendapatan bersih periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,92 triliun. Beban pokok naik 31,25% yoy menjadi Rp1,89 triliun dari beban pokok Juni tahun lalu yang Rp1,44 triliun dan laba kotor naik 32,2% yoy menjadi Rp3,28 triliun dari laba kotor Juni tahun lalu yang Rp2,48 triliun. Total aset per Juni 2016 mencapai Rp5,28 triliun naik 36% dari total aset per Desember 2015 yang Rp3,88 triliun.

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Pada semester I, perseroan mencatatkan penjualan bersih tumbuh 10,34% yoy dari sebelumnya Rp 18,8 triliun menjadi Rp 20,74 triliun. Harga pokok penjualan juga mengalami peningkatan 10,59% yoy dari Rp 9,27 triliun menjadi Rp 10,25 triliun, namun laba kotor tercatat masih tumbuh 10,1% yoy dari Rp 9,53 triliun menjadi Rp 10,49 triliun. Beban pemasaran dan penjualan, serta beban umum dan administrasi juga masing-masing tercatat meningkat 8,25% yoy dan 6,97% yoy. Laba bersih sepanjang semester I tahun ini, tercatat tumbuh 12,56% yoy dari sebelumnya Rp 2,93 triliun menjadi Rp 3,3 triliun. Hingga Juni 2016, total aset sebesar Rp 18,92 triliun, atau naik 20,29% dibandingkan yang tercatat pada Desember tahun lalu.

PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA). Perseroan mencari pendanaan perbankan untuk proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Sulbagut I berkapasitas 2 x 50 Megawatt (MW) di Gorontalo, Sulawesi. Investasi proyek PLTU ini mencapai US\$ 200 juta. Dana sebesar US\$ 140 juta, atau 70% dari investasi proyek, akan dibiayai dari pinjaman perbankan. Lalu, sisanya akan didanai dari ekuitas perseroan. Proyek PLTU Gorontalo dilakukan melalui anak usahanya, PT Gorontalo Listrik Perdana. Tahun ini, perseroan menargetkan produksi batubara sebanyak 5-8 juta ton.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



26/07/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 378,7
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 22.130,3

ECONOMIC CALENDER

- ASBI Stock Split Cum Date

Monday
25
July

- AHAP Cash Dividend Dist Date
- BPFI Cash Dividend Dist Date
- CTRP Cash Dividend Dist Date
- CTRS Cash Dividend Dist Date
- PNSE Cash Dividend Dist Date
- RDTX Cash Dividend Dist Date

Tuesday
26
July

- ASBI Stock Split Ex Date
- BLTZ Right Issue
- ICBP Stock Split Cum Date

- ASDM Cash Dividend Dist Date
- CTBN Cash Dividend Cum Date
- PJAA Cash Dividend Dist Date
- SMRA Cash Dividend Dist Date

Wednesday
27
July

- BLTZ Right Issue End Trading

- CTRA Cash Dividend Dist Date
- EMDE Cash Dividend Dist Date
- IMAS Cash Dividend Dist Date

Thursday
28
July

- MYRX RUPS Going

- BBNP Cash Dividend Dist Date
- DILD Cash Dividend Dist Date
- INKP Cash Dividend Dist Date
- PWON Cash Dividend Dist Date
- TKIM Cash Dividend Dist Date

Friday
29
July

- ASBI Stock Split Dist Date
- BBCA Public Expose
- ICBP Stock Split Rec Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BEKS	665	10,5	BBCA	501	7,8	SULI	26	33,8	AKKU	-40	-10
BEST	539	8,5	TLKM	418	6,5	TGKA	530	24,8	STTP	-420	-9,8
SMBR	485	7,6	BMRI	365	5,7	PGLI	9	17,0	CMPP	-14	-9,5
CNKO	405	6,4	PGAS	348	5,4	APII	36	13,8	OASA	-26	-9,4
MYRX	254	4,0	GGRM	331	5,2	ITMA	1950	13,4	FISH	-135	-9,0

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3920	30	3815	3995	BUY	CTRA	1430	20	1375	1465	BUY
INTP	16500	-100	16250	16850	BOW	PTPP	3930	-30	3885	4005	BOW
SMGR	9500	100	9150	9750	BUY	WSKT	2720	10	2685	2745	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	955	-5	935	980	BOW	ASII	7450	-50	7363	7588	BOW
EMTK	9700	0	9700	9700	BUY	SRIL	264	-2	259	271	BOW
LINK	4220	-40	4060	4420	BOW	PERTAMBANGAN					
LPPF	21000	-150	20888	21263	BOW	ADRO	1060	-10	1020	1110	BOW
MIKA	2580	-20	2500	2680	BOW	PTBA	9875	-175	9438	10488	BOW
SCMA	3250	-20	3200	3320	BOW	PERKEBUNAN					
UNTR	15700	-300	15325	16375	BOW	LSIP	1425	-35	1390	1495	BOW
INFRASTRUKTUR						SSMS	1725	-65	1645	1870	BOW
JSMR	5475	0	5325	5625	BUY	BARANG KONSUMSI					
TBIG	6200	0	6050	6350	BOW	GGRM	71000	-4000	67000	79000	BOW
TLKM	4250	70	4050	4380	BUY	ICBP	17900	350	16750	18700	BUY
TOWR	4030	-10	3915	4155	BOW	INDF	7650	250	7150	7900	BUY
KEUANGAN						KLBF	1675	10	1610	1730	BUY
BBCA	14350	-150	13938	14913	BOW	UNVR	44950	250	43963	45688	BUY
BBNI	5225	50	4938	5463	BUY	COMPANY GROUP					
BBRI	11550	200	11000	11900	BUY	BHIT	162	-7	148	184	BOW
BBTN	1950	65	1820	2015	BUY	BMTR	1020	0	983	1058	BOW
BDMN	3600	-100	3485	3815	BOW	MNCN	2190	-40	2150	2270	BOW
BJBR	1280	50	1128	1383	BUY	BABP	75	-2	72	81	BOW
BMRI	9850	-75	9700	10075	BOW	BCAP	1665	-5	1660	1675	BOW
BTPN	2340	-30	2310	2400	BOW	IATA	58	-1	56	62	BOW
						KPIG	1480	0	1345	1615	BOW
						MSKY	1025	20	1008	1023	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.